

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1. TAHAPAN PEMBUATAN

Film dokumenter yang dibuat oleh penulis merupakan sebuah film yang mengangkat tentang sejarah pengasingan para pemimpin Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlokasi di Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kabupaten Bangka Barat Muntok. Film dokumenter ini akan mendokumentasikan warisan budaya Pesanggrahan Menumbing dan Wisma Ranggam (Pesanggrahan Muntok) dari sisi sejarah, karena kurangnya pendokumentasian mengenai Pesanggrahan Menumbing dan Wisma Ranggam. Akibatnya hanya sedikit orang yang mengetahui tentang pesanggrahan yang beraada di Kabupaten Bangka Barat Muntok. Jenis yang digunakan dalam film dokumenter ini berjenis gabungan antara *expository documentary* dengan *participatory documentary*. Hal tersebut dikarenakan penulis menekankan adanya interaksi antara penulis dengan narasumber. Sutradara (penulis) berperan aktif dalam film. Aspek utama dari dokumenter ini adalah wawancara. Kemudian, seluruh gambar yang penulis ambil dikombinasikan dengan latar suara yang berisikan narasi yang telah dibuat sesuai scenario yang ada. Dalam film ini, akan dijelaskan proses sejarah melalui wawancara dengan kepala bidang destinasi pariwisata Kabupaten Bangka Barat Muntok.

Dalam proses pembuatan karya ini, penulis membagi menjadi beberapa tahapan yang harus dilalui, untuk dapat menyelesaikan film dokumenter ini. Tahapan yang dilakukan oleh penulis dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Pada masing-masing tahapan tersebut terdapat berbagai hal yang harus dilakukan oleh penulis, dimulai dari menentukan tema, riset, membuat proposal, bimbingan, menentukan anggaran, menyusun skrip menyiapkan perizinan, mempersiapkan perlengkapan, melakukan pengambilan gambar, melakukan peninjauan dari hasil gambar yang sudah diambil, melakukan editing dan lainnya hingga melakukan penyuntingan akhir yang akan menjadi karya penulis agar menghasilkan karya yang semaksimal mungkin dan dibuat secara matang untuk audiens. Maka penulis membuat tahapan kerja yang akan dilalui untuk menyelesaikan karya penulis:

Pra-Produksi	Produksi	Pascaproduksi
<ul style="list-style-type: none"> •Menentukan tema dan riset •Membuat proposal •Bimbingan •Membuat <i>Script</i> •Memilih Narasumber •Menentukan Kru •Membuat <i>shot list</i> 	<ul style="list-style-type: none"> •Koordinasi dengan kru •Menyiapkan peralatan •Koordinasi dengan narasumber •Melakukan proses pengambilan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> •Meninjau ulang hasil perekaman •Editing suara •Editing grafis •Menggabungkan unsur-unsur film •Final cut

Tabel 1.1 - Alur Produksi

3.3.1 Pra Produksi

Dalam proses pra-produksi, penulis melakukan berbagai hal yang perlu disiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan film dokumenter yang akan dibuat dapat menarik dan bermanfaat bagi khalayak.

a. Menentukan Tema dan Riset

Tahapan pembuatan film dokumenter ini menurut (Haryotamtomo, 2019) yang pertama menemukan ide. Dalam tahap ini, segala macam persiapan dilakukan agar proses produksi hingga proses paska produksi dapat dilakukan dengan baik. Perancangan awal film dokumenter ini didasari karena di tempat kelahiran penulis banyak tempat bersejarah dan jarang di ekspos oleh media, berita maupun jurnal-jurnal nasional. Sehingga muncul ide penulis untuk mengangkat sejarah mengenai tempat pengasingan tokoh proklamator Kemerdekaan Indonesia. Dengan begitu harapan penulis membuat film dokumenter sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia ini agar masyarakat bisa mengetahui tempat sejarah pengasingan yang tidak begitu banyak diketahui oleh banyak masyarakat.

Pada saat menentukan riset ini penulis banyak mempertimbangkan tema dan memiliki beberapa hambatan yaitu karena kurangnya informasi dan jurnal mengenai tempat pengasingan tersebut. Oleh karena itu, penulis harus terjun langsung ke lapangan untuk survey lapangan dengan narasumber yang akan diliput. Dalam melakukan proses riset ini penulis juga melihat video-video yang sudah pernah dibuat oleh orang lain di

Youtube. Kemudian dari *Youtube* tersebut, penulis mendapatkan beberapa informasi terkait pengasingan karena kurang adanya dokumentasi tentang Pesanggrahan dalam bentuk film dokumenter. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk membuat film dokumenter tentang sejarah pengasingan.

b. Membuat Proposal

Setelah menemukan ide, melakukan riset dan adanya unsur jurnalistik maka, penulis akan menjadikan topik ini dalam bentuk film dokumenter. Selanjutnya, penulis langsung membuat sebuah proposal yang mengandung mengenai judul film, abstrak, latar belakang, tujuan karya, kegunaan karya, tinjauan karya sejenis, teori dan konsep-konsep yang digunakan, tahapan pembuatan film dokumenter, hasil riset, anggaran produksi, naskah film dan daftar Pustaka.

c. Bimbingan

Selama pembuatan tugas akhri ini penulis selalu melakukam bimbingan dengan Bapak Ebnu Yufriadi. Beliau mengajar beberapa mata kuliah di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) seperti Sport Journalism, TV Journalism, Media and Politic, Pengantar Jurnal, dan TV Production. Saat ini beliau bekerja sebagai Eksekutif Produser di Kompas TV Sport.

Penulis selalu melakukan bimbingan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengerjaan film dokumenter, hal ini dilakukan untuk memastikan pembimbing mengetahui seluruh kegiatan yang dilakukan

penulis dari proses pra-produksi, produksi hingga pascaproduksi dan menyetujui seluruh kegiatan yang dilakukan penulis. Penulis juga selalu meminta saran atau arahan yang terbaik dari dosen pembimbing agar semua proses berjalan dengan lancar.

d. Membuat *Script*

Dalam pembuatan *script*, penulis juga membuat alur cerita agar penulis bisa membatasi bagian-bagian cerita tersebut dan dapat memilih pembicaraan ataupun shoot yang perlu dan yang tidak perlu. Setelah menyusun alur cerita, penulis mulai menentukan visual apa saja yang akan dibutuhkan serta narasi atau isi cerita yang akan dibahas dalam film dokumenter dan penulis juga mempersiapkan footage yang akan dibutuhkan. Selain itu penulis juga menentukan audio untuk karya ini serta menentukan durasi setiap segmen agar total durasi ini tidak melebihi 60 menit atau satu jam. Berikut *script* yang telah dibuat oleh penulis:

Tabel 2.2 Script

Segmen	Visual	Narasi	Audio	Durasi	Total durasi
1	<p>Opening Footage sunrise, Footage tempat bersejarah di kota mentok (menumbing, wisma ranggam,museum timah, rumah mayor, patung soekarno dan moh. Hatta, kelenteng kung fuk miau, masjid jami) posisi kota mentok (menampilkan peta dunia, setelah itu menampilkan kota pangkalpinang), google earth (posisi dimana wisma menumbing), time lapse perjalanan (grafik-grafik berapa jauh perjalanan), Time</p>	Opening	<p>++AMBIENC E++, ++MUSIC++, ++VO++</p> <p>VO 1 : Kota Muntok, sebagai kota kabupaten terletak di ujung timur Pulau Bangka dan sudah ada sejak Masa Kerajaan Sriwijaya dan Masa Kesultanan Palembang. Kota Muntok bisa dicapai dalam tiga jam perjalanan darat dari Kota Pangkal</p>	1 menit	38 menit

	lapse relive perjalanan		Pinang. Perjalanan ini menempuh 135 kilometer. Kota Muntok merupakan bagian dari sejarah kemerdekaan Indonesia dan memiliki nilai sejarah yang tinggi karena sebagai tempat pengasingan beberapa tokoh penting pendiri Republik Indonesia, yakni Soekarno, M Hatta, Pringgodigdo, Agus Salim dan Moh Roem, Moh. Syahrir.		
	Kolase visual foto-	Tentang	++AMBIENC	20	

	<p>foto proklamator Soekarno (Presiden), Mohammad Hatta (Wakil Presiden), Sutan Sjahrir (mantan Perdana Menteri), Agus Salim (Menteri Luar Negeri), RS Soerjadarma (Kepala Staf Angkatan Udara), MR Asaat (Ketua Komite Nasional Indonesia Pusat/KNIP), dan AG Pringgodigdo (Menteri Sekretaris Negara).</p>	Proklamator	E++	detik	
	<p>KOLASE / SCREEN SHOOT BERITA MENGENAI Pengasingan Di Mentok</p>	Tentang Sejarah	++AMBIENC E++	15 detik	
	<p>FOOTAGE+POTO</p>	Sejarah	++MUSIC++	± 1	

	<p>NGAN WAWANCARA DENGAN NARASUMBER Bapak bambang Haryo Suseno</p>	<p>Menumbing</p>		<p>menit</p>	
	<p>Visual Wisma Menumbing dan Wisma Ranggung Slomo</p>	<p>Judul "Pembuatan film dokumenter " Mengulas Sejarah Pengasingan Presiden Pertama Ri Di Muntok "</p>	<p>++MUSIC++</p>	<p>5 detik</p>	
	<p>Kolase pengunjung di menumbing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan ke sini ngapain? 2. Nama, umur? 3. Kenapa tertarik pergi ke pengasingan ini? 4. Apa saja yang didapatkan setelah 	<p>+AMBIENCE + +BACKSOUND+</p>	<p>1 menit (3 orang – 3 orang / detik)</p>	

		<p>mengunjungi wisma ini?</p> <p>5. Apakah ada saran untuk fasilitas apa saja yg harus di tambahkan ?</p>			
	<p>FOOTAGE+POTONGAN WAWANCARA DENGAN semua NARASUMBER JADI SATU FRAME</p>	-	++MUSIC++	6 detik	
	<p>Shot perjalanan masuk menuju menumbing, gerbang masuk menumbing, pembelian tiket sebelum memasuki menumbing, Established shot</p>	-	<p>++MUSIC++</p> <p>++VO 2++</p> <p>VO 2: Bukit Menumbing, atau yang biasa disebut Gunung Menumbing terletak di</p>	1 menit	

	<p>Menumbing (drone),</p>		<p>Kota Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Bukit memiliki ketinggian kurang lebih 445 mdpl yang merupakan kawasan Tahura (Taman Hutan Raya) sehingga kondisi hutannya masih terjaga. Di puncak bukit ini terdapat Pesanggrahan Menumbing yang merupakan tempat pengasingan para Pemimpin Bangsa</p>		
--	-------------------------------	--	--	--	--

			<p>Indonesia saat Agresi Belanda kedua pada tahun 1948-1949. Untuk menuju ke lokasi Pesanggrahan Menumbing, pengunjung harus melapor terlebih dahulu di Pos 1 atau pintu masuk wisata, Untuk membeli tiket . Jika anda membawa mobil, anda diharuskan menunggu arahan dari penjaga Pos 1 untuk dapat meneruskan perjalanan ke atas. Hal ini di karenakan akses jalan</p>		
--	--	--	--	--	--

			menuju puncak relative kecil, dan hanya bisa dilewati oleh satu lajur kendaraan roda empat.Lain halnya jika anda menggunakan kendaraan roda dua dapat langsung naik ke atas setelah membeli tiket. Waktu tempuh menggunakan kendaraan menuju puncak kurang lebih 25 menit menyusuri jalan yang berliku sepanjang 5 kilometer di		
--	--	--	---	--	--

			antara pepohonan yang menjulang tinggi.		
	<p>Presenter on cam (CG),</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>Menjelaskan sudah sampai di menumbing (di depan bangunan menumbing), mengisi daftar pengunjung sebelum masuk ke dalam (di dalam ruangan). Dan menjelaskan akan akan mewawancarai Bapak Bambang Haryo Suseno.</p> <p>Masuk ke dalam menunggu Bapak Seno (presenter duduk di dalam)</p>	<p>++AMBIENC E++</p> <p>Pemirsa kali ini varensia akan mengulas sebuah cerita yang sangat menarik yaitu tempat, bersejarah tentang pengasingan para tokoh proklamator Republik Indonesia. Langsung aja yuk kita masuk ke dalam. Nah pemirsa sebelum kita</p>	5 menit	

		<p>memasuki ruangan kita harus mengisi daftar pengunjung terlebih dahulu. Nah pemirsa kita sudah janji Bersama Bapak Bambang Haryo Suseno beliau adalah ahlinya sejarah di bangka belitung ini. Langsung aja yuk kita masuk ke dalam. Apakah Bapak Seno nya sudah ada atau belum. (Pak Seno mengu di dalam)</p> <p>Presenter:</p>		
--	--	---	--	--

		hallo Bapak Seno, selamat pagi apa kabarnya? Bapak Seno: - -- Presenter: langsung masuk ke pertanyaan ↓		
WAWANCARA DENGAN Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) di Menumbing - Shoot berbincang-bincang sambil duduk/ berdiri.+ footage Atau shoot di Papan sejarah yang ada di dekat ruang rapat. Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awal mula bangunan menumbing ini berdiri? tanggal dan tahun berapa? 2. Asal mula nama awal menumbing ini? 3. Mengapa menumbing ini di sebut giri sasana? 4. Pesanggrah 	+SUARA WAWANCA RA+	15 menit	

		<p>an</p> <p>menumbin g ini</p> <p>dibagun oleh siapa?</p> <p>5. Siapa saja yang di asingkan di menumbin g ini?</p> <p>6. Bagaimana awal mula bisa terjadinya pengasinga n di muntok ini? Bisa tolong diceritakan pak</p> <p>7. Siapa pertama kali yang diasingkan di menumbin g ini?</p> <p>8. Mengapa bisa sampai di</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>asingkan?</p> <p>9. Apakah Bapak Soekarno dan bapak moh hatta ini diasingkan setelah beliau menjadi presiden atau sebelum menjadi presiden?</p> <p>10. Berapa lama Bapak Moh.Hatta di asingkan di tempat ini? Dari tahun berapa - tahun berapa?</p> <p>11. Apakah kemerdekaan Indonesia ini di</p>			
--	--	---	--	--	--

		dapatkan dari perang fisik atau perang diplomasi?			
	Footage Potongan Video lama atau foto foto lama Bapak Soekarno dan bapak Moh. Hatta yang lengkap dengan VO	-	-	1 menit	
	Footage Menumbing zaman dahulu	-	+AMBIENCE +	10 detik	
	Wawancara pengunjung di menumbing Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, umur? 2. Tujuan ke sini ngapain? 3. Kenapa tertarik pergi ke pengasingan ini? 4. Apa saja yang didapatkan setelah mengunjungi 	+SUARA WAWANCA RA+	1 menit (3 orang – 3 orang/ detik)	

		<p>gi wisma ini?</p> <p>5. Apakah ada saran untuk fasilitas apa saja yang harus di tambahkan ?</p>			
	Footage menumbing	-	+AMBIENCE +	10 detik	
	<p>WAWANCARA DENGAN Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) di Menumbing - Shoot berbincang-bincang sambil duduk/ berdiri.+ footage</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>1. Saya baca di berita bahwa bapak soekarno tidak di turunkan di pangkalpinang, melainkan di terbangkan lagi ke Brastagi, Sumatera</p>	+SUARA WAWANCARA+	10 menit	

		<p>Utara dan mengapa bapak soekarno bisa di terbangkan Kembali di sini untuk diasingkan ? Bisa tolong di ceritakan pak?</p> <p>2. Apa bedanya antara peristiwa menumbing ini dengan peristiwa rengasdengklok?</p> <p>3. Apa dampak yang paling dirasakan masyarakat muntok saat soekarno</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dan para pemimpin lainnya diasingkan?</p> <p>4. Bisa tolong diceritakan ga pak bagaimana proses penangkapan Bapak Soekarno dan para tokoh proklamator lainnya?</p> <p>5. Pada jaman itu Bapak Moh.hatta dan para tokoh proklamator datang dengan cara seperti apa?</p> <p>6. Apakah bapak soekarno pernah mencari</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tokoh terdidik di bangka pada saat itu?</p> <p>7. saya ada baca di berita pak bahwa bapak soekarno tidak lama di asingkan di sini dan dipindahka n ke wisma ranggam. Itu kenapa ya pak?</p> <p>8. Berapa total kamar yang ada di wisma menumbin g pada saat zaman itu?</p>			
	Footage Potongan Video lama atau foto foto lama Bapak Soekarno dan bapak Moh.	-	-	1 meni t	

	Hatta yang lengkap dengan VO				
2	<p>Wawancara dengan Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) + Footage + berbincang – bincang di dekat meja</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>Presenter: nah pak, di sini terdapat ruangan banyak sekali kursi dan meja. Kursi dan meja ini dulu digunakan untuk apa ya pak?</p> <p>Bapak seno: ---</p> <p>Presenter: nah pak ini terdapat papan sejarah tokoh pengasingan. Apakah mereka semua ini pernah di asingkan di menumbing ini dan siapa sajakah mereka?</p> <p>Bapak Seno: ---</p>	+BACKSOUND+ SUARA WAWANCARA	5 menit	39 menit 7 detik
	Wawancara dengan Bapak Bambang	Presenter: saya tadi sudah	+BACKSOUND+ ND+	5 menit	

<p>Haryo Suseno (CG) + Footage + berbincang – bincang sambil jalan menuju mobil</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>berkeliling itu saya lihat ada sebuah mobil. Itu mobil apa ya pak?</p> <p>Bapak Seno: ---</p> <p>Presenter : nah pak, saya lihat ini memakai nomor plat BN 10. Apakah ada arti khusus dari plat BN 10 ini?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: siapa saja yang menaiki mobil ini?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: apakah kendaraan ini masih berfungsi?</p> <p>Bapak Seno: --</p>	<p>SUARA WAWANCA RA</p>	<p>t</p>	
--	---	-----------------------------------	----------	--

<p>Wawancara dengan Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) + Footage + berbincang – bincang sambil jalan menuju ruangan / kamar Bapak Moh. Hatta</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>Presenter: nah pak setelah mobil ini ada apa lagi yang menjadi peninggalan dari beliau? Atau pak setelah ini kita mau kemana lagi?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Nah pak ini ruangan apa ya?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: saya melihat ini seperti ada prasasti Apakah ada pesan khusus dari prasasti ini?</p> <p>Bapak Seno: ---</p> <p>Presenter: Nah pak, di belakang sini adalah</p>	<p>+BACKSOUND+ SUARA WAWANCARA</p>	<p>10 menit</p>	
--	--	--	-----------------	--

	<p>ruangan apa ya? (kamar tidur)</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Pak, di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur. Kenapa 2 tempat tidur?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Kenapa hanya ada kamar dan ruangang kerja dari bapak Soekarno? Kenapa di sini tidak ada kamar dan ruang kerja bapak moh.hatta karena yang lama di asingkan di sini adalah bapak Moh.Hatta?</p> <p>Bapak Seno: --</p>			
--	---	--	--	--

		<p>Presenter: di menumbing sendiri terdapat berapa kamar ya pak?</p> <p>Bapak Seno: --</p>			
	<p>Wawancara dengan Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) + Footage + berbincang – bincang sambil jalan menuju ruangan belakang.</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>Presenter: oiya pak tadi saya ada berkeliling di belakang ruangan rapat itu saya lihat itu ada lakban hitam yang ada di bawah lantai? Fungsi lakban itu untuk apa ya pak? Boleh kita langsung ke sana pak?</p> <p>Bapak Seno: --</p>	<p>+SUARA WAWANCA RA+</p>	<p>3 menit</p>	
	<p>Footage sejarah bapak soekarno yang ada di museum timah</p>	-	-	<p>2 detik</p>	
	<p>Wawancara dengan Bapak Bambang</p>	<p>Presenter: Nah pak setelah dari</p>	<p>+SUARA WAWANCA</p>	<p>15 menit</p>	

	<p>Haryo Suseno (CG) + Footage + berbincang – bincang sambil jalan menuju lantai atas menumbing.</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>ruangan ini kita kemana lagi ni pak?</p> <p>Bapak Seno: menuju ruang atas.</p> <p>presenter: yuk pemerisa langsung saja kita naik ke atas (sesampai di atas) lihat pemirsa ini adalah pemandangan dari atas bukit menumbing ini bisa kelihatan semua. Nah pak dari sini terlihat mercusuar, itu dulu guna nya untuk apa ya pak? Apakah untuk pertahanan?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: pak, dibawah sana ada</p>	<p>RA+</p>	<p>t</p>	
--	--	--	------------	----------	--

		<p>bangunan, itu bangunan apa ya pak?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Di teras wisma terdapat sebuah lonceng tua yang diikat di sisi tembok itu gunanya untuk apa ya pak?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: oiya pak ngomong- ngomong soal bapak soekarno, Apakah ada cerita dari masyarakat terkait dengan kenangan atau peristiwa tentang tokoh para republic?</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>Bapak Seno: ---</p> <p>Presenter: apakah ada ciri khas dari bapak soekarno saat berada di wisma ranggam?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Saat Bapak Soekarno dan Mohamad hatta di asingkan kegiatan apa saja yang dilakukannya?</p> <p>Presenter: ada hal yang menarik tidak pak yang dilakukan para tokoh proklamator? <i>(Apakah ada lagu yang sering di nyayikan bapak soekarno?) (diputarkan lagi kesukaan)</i></p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>Bapak Seno: ---</p> <p>Presenter: Apakah bendera merah putih di bawa oleh bapak soekarno saat di asingkan?</p> <p>(tnggu jawaban bapak) Kalau ada dimanakah bendera itu di simpan?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Apakah ada makananan kesukaan soekarno pada saat diasingkan?</p> <p>Bapak Seno:: --</p> <p>Presenter: Apakah warga warga mentok sering mengunjungi soekarno di wisma ranggam?</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Siapakah yang mengurus soekarno selama berada di wisma rangam?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Apakah soekarno ini pernah bersosialisasi dengan wrga yang ada di mentok?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Apakah bapak soekarno memiliki memori atau kenangan tentang wrga</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>mentok yang sulit untuk dilupakan?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>2 pertanyaan terakhir ni pak</p> <p>Presenter: pak ada ga si upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengenang dan menghargai para tokoh proklamor ini?</p> <p>Bapak Seno: --</p> <p>Presenter: Pak apakah ada harapan bapak untuk kedepannya?</p> <p>Bapak Seno: --</p>			
--	--	---	--	--	--

		Presenter:			
	Wawancara pengunjung di menumbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan ke sini ngapain? 2. Nama, umur? 3. Kenapa tertarik pergi ke pengasingan ini? 4. Apa saja yang didapatkan setelah mengunjungi wisma ini? 5. Apakah ada saran untuk fasilitas apa saja yg harus di tambahkan ? 	+AMBIENCE + +BACKSOUND+ ND+	1 menit (3 oran g – 3 oran g/ detik)	
	Footage menumbing	-	-	5 detik	

<p>3</p>	<p>Wawancara dengan Bapak Ferhad + Footage + menuju ke patung bapak Moh.Hatta yang ada di bawah</p> <p>Lokasi : Pesanggrahan menumbing, Bangka Barat, Muntok</p>	<p>Presenter: pemirsa di belakang saya sekarang terdapat patung Bapak Moh.Hatta. langsung saja yuk kita tanya kepada ahlinya. Hallo pak .. selamat sore, apa kabarnya?</p> <p>Pak di patung ini tertulis Apa arti dari tulisan ini pak?</p> <p>Bapak Ferhad: ---</p> <p>Presenter: pak saya ada baca di berita bahwa di sini ada ular hijau? Yaitu orang menyebutnya dengan ular soekarno, apakah betul?</p>	<p>+SUARA WAWANCA RA+</p>	<p>10 meni t</p>	<p>11 men it 6 deti k</p>
-----------------	---	---	-----------------------------------	--------------------------	---

		<p>Bapak Ferhad: ---</p> <p>Presenter: Kenapa Pesanggrahan Muntok berubah nama menjadi Wisma Ranggan? Dan pada tahun berapa kah?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p> <p>Presenter: Pak setelah sepeingalan soekarno ini tempat ini digunakan untuk apa?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p> <p>Presenter: Kalau beliau jawab tempat wisata - kenapa bisa dijadikan tempat wisata?</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Bagaimana prosesnya pak?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p> <p>Presenter: Sudah berapa lama tempat pengasingan ini berjalan menjadi tempat wisata?</p> <p>Bapak Ferhad: ---</p> <p>Presenter: Apakah bangunan menumbing ini sudah menjadi cagar budaya nasional?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p> <p>Presenter: Upaya apa yang di berikan</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>pemerintah daerah terhadap asset sejarah menumbing ini?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p> <p>Presenter: Fasilitas apa saja yang di berikan pemerintah untuk menumbing ini?</p> <p>Bapak ferhad: --</p> <p>Presenter: Perkembangan menumbing ini sendiri sudah sejauh mana?</p> <p>Bapak Ferhad: --</p>			
	Wawancara dengan pengurus yang ada di menumbing +	1. Jumlah pengunjungnya setiap	+SUARA WAWANCA	3 detik	

	Footage	<p>hari kisaran brp org ya pak?</p> <p>2. Selama pandemic ini apakah ada pengaruh penurunan pengunjung?</p> <p>3. Selama pandemic ini apakah ada protokol khusus yang di terapkan?</p>	RA+		
	Wawancara Bapak Bambang Haryo Suseno (CG) + Footage +	1. Pak apakah ada harapan bapak untuk kedepannya untuk para anak	+SUARA WAWANCA RA+	20 detik	

		muda?			
	Wawancara Bapak Ferhad (CG) + footage	1. Pak apakah ada harapan bapak untuk kedepannya untuk para anak muda?	+SUARA WAWANCA RA+	20 detik	
	Kolase menumbing	Kesimpulan	++AMBIENC E++ BACKSOUND MUSIK++	20 detik	
	Footage pemandangan menumbing, setelah itu footage wisma ranggam (drone), shot tugu, shot keseluruhan wisma ranggam.	-	-	3 detik	
4	Presenter on cam (CG) Lokasi: Wisma Ranggam, Bangka Barat, Muntok	Menjelaskan sudah sampai di wisma ranggam (di depan bangunan wisma ranggam) langsung bertemu	++AMBIENC E++ Pemirsa sekarang varensia sudah berada di Wisma	2 menit	

		dengan narasumber	<p>Ranggam ini adalah tempat Bapak Presiden kita di asingkan. Langsung saja yuk kita tanya-tanya kepada pakarnya. Yaitu Bapak Alfani.</p> <p>Presenter: hallo bapak alfani, selamat siang apa kabarnya?</p> <p>Bapak Alfani: --</p> <p>Presenter: langsung masuk ke pertanyaan.</p>		
--	--	-------------------	---	--	--

	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggung. Shoot berbincang-bincang sambil duduk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awal mula wisma ranggung ini berdiri? 2. Wisma menumbun g ini dibangun oleh siapa? 3. Sebelum dijadikan tempat pengasingan bangunan ini dulunya bangunan apa ya pak? 4. Apakah betul di sini adalah tempat pengasingan bapak Ir. Soekarno? 5. Nah pak 	<p>+SUARA WAWANCA RA+</p>	<p>5 menit</p>	
--	---	--	-----------------------------------	--------------------	--

		<p>sebelum bapak ir.soekarno di asingkan di tempat ini, apakah ada tokoh proklamator lainnya di asingkan juga di tempat ini?</p> <p>6. Ada berapa kamar yang ada di pesanggrahan ini? Dan pernah ditinggali oleh siapa saja?</p> <p>7. Kenapa Pesanggrahan Muntok berubah</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>nama menjadi Wisma Ranggung?</p> <p>8. Sebelum berada di pesanggrahan BTW bapak soekarno di asingkan di prapat. Kenapa bisa pindah ke wisma ranggung ini?</p>			
	<p>Footage potongan gambar-gambar saat bapak soekarno ada di wisma menumbing. Atau menampilkan footage wisma ranggung pada zaman dahulu.</p>	-	-	20 detik	

	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggam.</p> <p>Shoot berbincang-bincang sambil duduk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nah pak ngomong” tentang kemerdekaan, kemerdekaan kita sendiri di capai dengan perjuangan seperti apa si pak? 2. Apa kaitannya tracee baru dengan tracee bangka? 3. Pak saya baca di artikel bahwa bangka dikenal dengan Tracee Bangka. Itu 	<p>+SUARA WAWANCA RA+</p>	<p>4 meni t</p>	
--	---	--	-----------------------------------	-------------------------	--

		<p>kenapa ya pak? Bisa ada julukan seperti itu?</p> <p>4. Nah pak di sini ada tulisan van bangka begint de victorie, apakah ada pesan khusus dari tulisan tersebut?</p> <p>5. Apakah soekarno ini pernah bersosialisasi dengan warga yang ada di mentok?</p> <p>6. kenapa bangunan cagar budaya ini sudah</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>menjadi peringkat nasional? pasti ada mengandu ng nilai penting kan pak? Bisa tolong dijelaskan tidak pak?</p> <p>7. Ada makanan kesukaan bapak soekarno ga si pak di sini?</p> <p>8. Apakah ada ciri khas dari bapak soekaro saat berada di wisma ranggam ini?</p> <p>9. Apakah</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>warga mentok sering mengunjungi soekarno saat di wisma ranggam?</p> <p>10. Siapakah yang mengurus bapak soekarno saat berada di wisma ranggam?</p>			
5	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggam.</p> <p>Shoot berbincang-bincang menjelaskan meja makan yang ada di</p>	<p>1. Pak saya lihat di sini ada meja makan dan bertuliskan nama. Meja ini fungsinya</p>	<p>+SUARA WAWANCA RA+</p>	<p>3 menit</p>	

	dalam ruangan.	<p>buat apa ya pak?</p> <p>2. Saya lihat di sini ada mekin tik, fungsi mesin tik itu digunakan untuk apa ya pak?</p> <p>3. Apakah bangunan ini sudah ada di renovasi?</p>			
	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggam.</p> <p>Shoot berbincang-bincang di kamar tidur bapak Soekarno</p>	<p>1. Pajangan yang ada di sini, apakah betul ini baju bapak soekarno?</p> <p>2. Di kamar soekarno ini ada kejadian penting apa tidak</p>	+SUARA WAWANCA RA+	3 meni t	

		pak?			
	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggam.</p> <p>Shoot berbincang-bincang di ruang foto.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak di ruangan ini ada sebuah bendera, apakah ada maksud khusus dari bendera ini? 2. Pak saya lihat di situ ada pajangan foto tulisan ... apakah ada arti khusus dari tulisan tersebut? 	+SUARA WAWANCA RA+	2 meni t	
	<p>Wawancara dengan Bapak Alfani (CG) di Wisma Ranggam.</p> <p>Shoot di tugu proklamasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monument ini di bangun oleh siapa? dan bagaimana awal mula 	+SUARA WAWANCA RA+	2 meni t	

		tugu ini di bangun? 2. Apakah harapan Bapak untuk masyarakat t babel (Bangka Belitung) untuk kedepannya?			
	Presenter on cam (CG) penutupan wisma rangaam	-	-	5 detik	

E. Memilih Narasumber

Narasumber sangat mendukung dalam pembuatan karya filmdokumenter yang dimana karya tersebut merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pembuatan alur cerita. Setiap narasumber memiliki pemikiran dan sudut pandangnya tersendiri. Inilah beberapa narasumber yang penulis pilih untuk diwawancara.

1. **Kepala Bidang Dinas Parasiwisata & Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat Bapak Bambang Haryo Suseno**
2. **Budayawan Mentok Bapak Alfani**

3. Pengelola Pesanggrahan Menumbing Bapak Muhammad Ferhad Irvan

4. Pengunjung

F. Menentukan Kru

Dalam pembuatan film dokumenter ini penulis dibantu oleh beberapa teman untuk kelancaran proses produksi.

Tabel 3.3 Kru

Posisi	Nama
Produser	Varensia Suma Jaya
Sutradara	Varensia Suma Jaya
Juru Kamera 1	Muthia Adelia
Penata Suara, Cahaya, Naskah	Varensia Suma

G. Membuat *shot list*

Setelah melakukan survei, menentukan kru, membuat *script*, dan lainnya. Penulis mempersiapkan *shot list* sebagai panduan dalam pengambilan gambar saat melakukan proses produksi. Berikut *shot list* dalam pembuatan film dokumenter:

Tabel 4.4 Shot List

No	Lokasi	Shot	Keterangan
1.	Mentok	Timelapse, Long shot, Close-up shot, Exrame long shot, dan establishing shot	<ul style="list-style-type: none">- Budaya yang ada di mentok- Suasana Kota Mentok
2.	Pesanggrahan Menumbing	Long shot, Close-up shot, dan Exrame long shot, dan establishing shot	<ul style="list-style-type: none">- Jalan menuju Pesanggrahan Menumbing- Detail-detail pejanggan yang ada di wisma- Suasana di pesanggrahan

			<ul style="list-style-type: none"> - menumbing - Perjalanan awal sampai akhir
3.	Pesanggrahan Wisma Ranggam	Long shot, Close-up shot, dan Extrame long shot, dan establishing shot	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan menuju pesanggrahan wisma ranggam - Suasana di wisma ranggam - Perjalanan awal sampai akhir - Detail-detail pajangan yang ada di wisma

3.3.2 Produksi

Setelah semua kegiatan yang berkaitan dengan dengan proses pra-produksi dilaksanakan, maka penulis melanjutkan tahapan berikutnya yaitu tahapan produksi. Dimana tahapan ini merupakan proses pengambilan suara, gambar dan efek-efek visual yang masih mentah dan direkam pada saat syuting berlangsung yang lebih dikenal dengan proses syuting (Supriyadi, 2018). Saat melaksanakan proses produksi penulis melakukan pengambilan gambar dengan men-*setting* posisi atau sudut pengambilan gambar kurang lebih dengan 1-4 kamera, sehingga gambar yang dihasilkan akan mendapatkan banyak sudut pandang (*angle*) yang berbeda. Hal ini dilakukan agar penonton tidak bosan saat menonton.

Pada tahap ini penulis sudah selesai dalam menyiapkan naskah, mengumpulkan riset mengenai masalah terkait dan tiap narasumber yang dituju. Selain itu penulis sudah melakukan pendekatan kepada para narasumber dengan menjelaskan topik yang diangkat dan melakukan perjajian untuk melanjutkan wawancara dengan narasumber

Dalam perencanaan produksi film dokumenter ini akan dibagi menjadi empat segmen. Setiap segmen dari 1-4 ini dirancang mulai dari *opening*

(pembukaan), perkenalan narasumber, menceritakan sejarah, hingga kesimpulan dari sejarah tersebut. Setiap segmen dikemas secara berurutan sehingga cerita ini relevan dari awal hingga akhir segmen. Berikut ini adalah beberapa tahapan produksi film dokumenter Mengulas Sejarah Pengasingan Presiden Pertama RI Di Muntok:

1. Koordinasi dengan kru

Setiap melakukan proses pembuatan film dokumenter penulis selalu melakukan koordinasi dengan kru agar semua proses produksi berjalan dengan lancar dan juga penulis mengingatkan kembali tugas mereka masing-masing.

2. Menyiapkan peralatan

Sebelum melakukan proses syuting, penulis akan memastikan seluruh perlengkapan yang diperlukan dalam tahap ini berjalan dengan baik seperti: kamera, *memory card*, microphone (clip on), lighting, stabilizer, baterai, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar tidak ada peralatan yang tertinggal saat sedang melakukan syuting.

3. Koordinasi dengan narasumber

Setelah dipastikan seluruh peralatan dan naskah sudah lengkap, penulis akan menghubungi narasumber untuk membuat janji dan memastikan agar narasumber siap untuk melakukan wawancara.

4. Melakukan proses pengambilan gambar

Dalam proses ini, penulis akan mengambil gambar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat. Hal ini dilakukan agar gambar yang diambil sesuai dengan naskah dan tidak ada gambar yang terlewatkan.

3.3.3 Pasca Produksi

Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam pembuatan film dokumenter. Setelah melakukan *shooting* baik itu pengambilan gambar, wawancara, pengambilan *footage*, serta riset-riset yang sudah di terkumpul penulis akan melakukan peninjauan ulang. Berikut ini adalah tahapan pasca produksi:

1. Meninjau ulang hasil rekaman

Dalam tahapan ini penulis akan meninjau ulang hasil rekaman yang sudah diambil pada tahapan syuting. Langkah ini adalah langkah yang sangat penting karena untuk memastikan bahwa tidak ada moment yang terlewatkan saat melakukan proses syuting. Kalau adapun proses gambar yang terlewatkan penulis bisa melakukan pengambilan gambar lagi sebelum penulis melakukan proses editing.

2. Editing suara

Setelah menggabungkan seluruh rekaman gambar, penulis juga harus memastikan bahwa suara sudah terekam dengan baik agar suara jauh dari gangguan (*noise*). Tahapan ini dilakukan agar seluruh rekaman bisa didengar dengan baik oleh penonton.

3. Editing grafis

Penulis juga menggabungkan beberapa grafis, agar terlihat lebih menarik dan tidak terlihat seperti monoton saat di perlihatkan oleh masyarakat. Penulis juga menyisipkan *infographics* serta animasi untuk informasi seperti luas tanah, dan lainnya.

4. Menggabungkan unsur-unsur film

Setelah menggabungkan semua unsur-unsur seperti visual, audio dan grafis dalam film dokumenter ini untuk memastikan bahwa tidak ada kekurangan dalam proses penggabungan.

3.2 ANGGARAN

Dalam proses pembuatan film dokumenter ini, penulis membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Berikut adalah anggaran dalam proses pembuatan film dokumenter:

Tabel 5.5 Anggaran Produksi

No	Keterangan	Harga	Rincian	Total
1.	Bensin	Rp. 300.000 x 2	Bolak balik pangkal pinang - muntok	Rp. 600.000
2.	Sony a6500	Rp. 10.800.000	1 buah	Rp. 10.800.000
3.	Canon 60D	Rp. 3.150.000	1 buah	Rp. 3.150.000
4.	Recorder sony icd px240	Rp. 100.000	1 buah	Rp. 400.000

5.	Tripod Attanta Kaiser 234	Rp. 290.000	2 buah	Rp. 580.000
6.	Lighting	Rp. 150.000	2 buah	Rp. 300.000
7.	Penginapan	Rp. 336.000	2 hari	Rp. 2.688.000
8.	Konsumsi	Rp. 100.000 x (3 orang)	3 orang selama 4 hari	Rp. 1.200.000
9.	Biaya yang tidak terduga	Rp. 500.000		Rp. 500.000
Total				Rp. 20.218.000

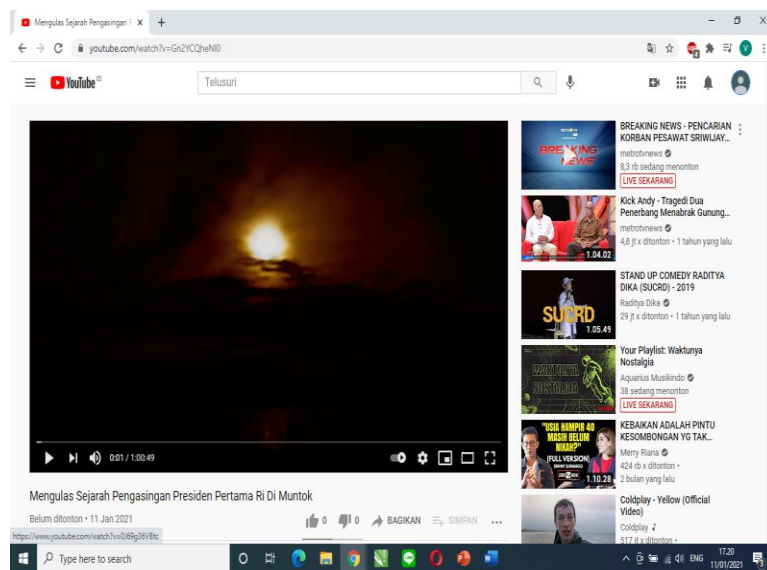
3.3 TARGET LUARAN ATAU PUBLIKASI

Target luaran film dokumenter ini adalah Youtube dan komunitas komunitas yang sering memutar film dokumenter yang mengangkat isu kebudayaan. CEO YouTube, Susan Wojcicki mengatakan bahwa jumlah penonton aneka konten pada platform Youtube mencapai 1,8 miliar penonton setiap bulannya (Clinton, 2019). Hal ini menjadi salah satu target penulis untuk dapat mencakup penonton yang lebih luas.

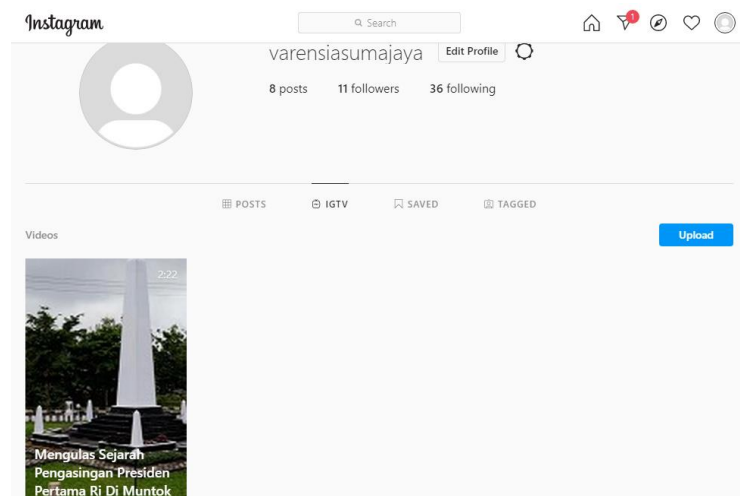
Selain itu penulis akan mencari beberapa tempat yang sering memutar film-film dokumenter seperti di Universitas Multimedia Nusantara yang sering memutar film dokumenter yaitu (UMN Juice), CineSpace yang berada di Summarecon Digital Centre, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk publikasi karya penulis.

Kemudian, dari segi promosi penulis akan menggunggah poster ataupun *teaser* lewat akun Instagram pribadi dan meminta teman-teman untuk membantu mempromosikan. Agar penonton tertarik dan meningkatkan rasa ingin tahu

masyarakat lewat film dokumenter ini. Kemudian, penulis juga akan menggunggah cuplikan hasil *teaser* ke dalam IG TV dan instastory, agar masyarakat yang menonton bisa tertarik mengenai topik yang dibawakan oleh penulis. Dalam penayangan film dokumenter ini, penulis tidak menentukan batasan umur karena film dokumenter ini bisa ditonton dari segala jenis usia.



Gambar 4.4 Publikasi Youtube



Gambar 5.5 Publikasi Instagram TV